

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat dengan luaran klinis pada pasien tuberkulosis di RS Paru Respira Yogyakarta dari Januari 2023 sampai Mei 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS Paru Respira Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari subjek, individu, yang akan diteliti secara keseluruhan (Mamik, 2014). Pada penelitian ini populasinya adalah pasien tuberkulosis yang menjalani pengobatan di RS Paru Respira Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Mamik, 2014). Pasien TB di RS Paru Respira Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan dijadikan sampel penelitian ini.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Pasien dengan diagnosa tuberkulosis
- 2) Pasien dengan usia 18-65 tahun.
- 3) Pasien yang telah menjalani pengobatan tuberkulosis pada fase intensif.
- 4) Pasien dengan penyakit penyerta non infeksi.
- 5) Pasien yang bersedia mengisi kuesioner.
- 6) Pasien dengan catatan rekam medik yang lengkap dan dapat dibaca.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Pasien TB yang mengalami gangguan psikologi (gangguan mental atau jiwa)
- 2) Pasien yang tidak mampu mendengar, melihat dan menulis.
- 3) Pasien yang tidak menyelesaikan kuesioner.

c. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *accidental sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Hanafiah et al., 2020).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 e : Batas toleransi eror

Berdasarkan rumus, maka nilai n adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{45}{1 + 45(0,05)^2}$$

$$n = 40$$

Jadi minimal sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel.

D. Variabel

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat kepatuhan pasien minum obat pada fase intensif.
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah luaran klinis.

E. Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Usia	Lamanya hidup responden yang dilihat dari tanggal	Kuesioner	1. 18-45 2. 46-65	Nominal

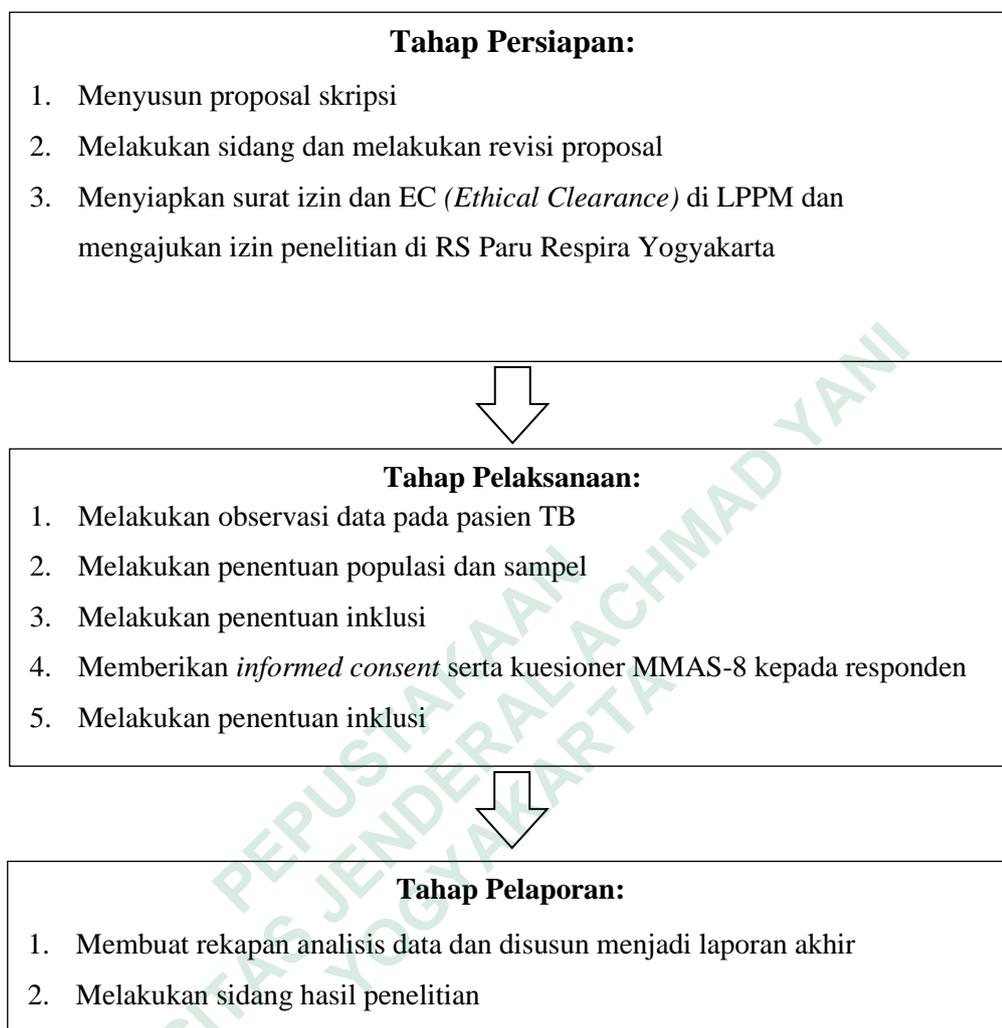
No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
		lahir sampai saat melakukan pengobatan di rumah sakit.			
2	Jenis Kelamin	Karakteristik biologis sejak lahir yang menandakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan.	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3	Pendidikan	Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh responden sesuai dengan ijazah terakhir yang dimiliki.	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma/Sarjana	Nominal
4	Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan responden kemudian mendapatkan penghasilan dari kegiatan tersebut.	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
5	Penyakit penyerta	Penyakit lain yang bukan termasuk penyakit infeksi yang diderita oleh pasien	Rekam medik	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
6	Tingkat kepatuhan minum obat	Kepatuhan pasien dalam meminum obat antituberkulosis yang sesuai dengan petunjuk dokter.	Kuesioner	1. Tinggi: skor 8 2. Sedang: skor 6-7 3. Rendah: skor 0-5	Ordinal
7	Luaran klinik	Hasil terapi yang dicapai oleh pasien TB paru setelah menjalankan pengobatan fase intensif. Luaran klinis membaik jika hasil pemeriksaan dahak adalah BTA negatif. Luaran klinis memburuk jika hasil pemeriksaan dahak adalah BTA positif.	Rekam medik	1. Membaik 2. Memburuk	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data di antaranya adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) yang memiliki 8 item pertanyaan, lembar persetujuan responden, lembar pengumpul data karakteristik responden, lembar rekapitulasi jawaban kuesioner responden dan data rekam medis.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara peneliti mendatangi pasien dan meminta persetujuan untuk menjadi responden, apabila pasien bersedia menjadi responden maka pasien tersebut harus mengisi lembar persetujuan, kemudian peneliti akan mewawancarai responden dan mengisi kuesioner sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden. Kuesioner yang sudah diisi digunakan untuk melihat tingkat kepatuhan. Tingkat kepatuhan responden dikatakan rendah apabila nilai skornya 0-5, dikatakan sedang apabila skornya 6-7, dan dikatakan tinggi apabila skornya 8. Data luaran klinik diperoleh dari pencatatan rekam medis pasien berupa data laboratorium setelah pasien menjalani pengobatan fase intensif, dinyatakan membaik apabila hasil BTA positif berubah menjadi BTA negatif dan dinyatakan memburuk apabila BTA positif tidak berubah menjadi BTA negatif.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pasien yang akan diteliti meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan penyakit penyerta.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang terkumpul telah terdistribusi normal atau tidak normal. Uji ini dilakukan dengan Kolmogrov-Smirnov. Jika $p \geq 0,05$ atau $> 5\%$ maka data normal, sebaliknya

jika $p < 0,05$ atau $< 5\%$ maka data tidak normal (Sani, 2018). Pada penelitian ini, hasil uji normalitas data diperoleh hasil $p=0,000 (<0,05)$ yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal (Sani, 2018).

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel, yaitu untuk menganalisis hubungan kepatuhan minum obat dengan luaran klinis pasien TB paru. Hasil analisis digunakan untuk menolak dan menerima hipotesis, jika nilai $p \leq 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, kemudian jika nilai $p > 0,05$ menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada penelitian ini digunakan uji *Chi-Square* karena data yang diperoleh merupakan data kategorik.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA